

## Bab 8

# Pajak



### Orang Asing dan Pajak:

Orang asing juga wajib membayar pajak jika memenuhi syarat yang telah ditentukan. Berikut ini adalah orang-orang yang wajib membayar pajak.

- Seseorang yang bekerja dan mendapatkan gaji di Jepang
  - Pada prinsipnya seseorang harus membayar Pajak Penghasilan.
- Orang yang memiliki alamat di Jepang per tanggal 1 Januari
  - Seseorang harus membayar Pajak Residen (Jumlah pajak yang harus dibayar berbeda-beda berdasarkan penghasilan Anda pada tahun sebelumnya)

Selain itu, orang asing juga wajib membayar pajak konsumsi ketika menginap di hotel untuk tujuan wisata, makan, dan lain-lain.

Poin yang harus diperhatikan:

#### “Pajak Nasional” dan “Pajak Daerah”

Pajak di Jepang dibagi menjadi “Pajak Nasional” dan “Pajak Daerah”

- Pajak yang dibayarkan kepada negara disebut “Pajak Nasional”. Contohnya adalah “Pajak Penghasilan”.
- Pajak yang dibayarkan kepada Kantor Pemerintahan Daerah setempat disebut “Pajak Daerah”. Contohnya adalah “Pajak Residen”.

# 1

## Pajak Penghasilan

Pajak Penghasilan adalah pajak yang dibebankan terhadap penghasilan seseorang selama satu tahun sejak tanggal 1 Januari hingga 31 Desember.

Penghitungan Pajak Penghasilan adalah sebagai berikut:

- i. Penghasilan – Biaya lain-lain = Jumlah penghasilan yang diterima (A)
- ii. Jumlah penghasilan yang diterima (A) – macam-macam pengurangan (Referensi 1-3)  
= Jumlah penghasilan yang kena pajak (B)
- iii. Jumlah penghasilan yang kena pajak (B) × persentase pajak

Struktur persentase pajak akan semakin meningkat seiring peningkatan jumlah penghasilan yang kena pajak (B).

**1-1****Wajib Pajak dan Kisaran Penghasilan Kena Pajak**

Kisaran penghasilan kena pajak berbeda-beda tergantung pembagian jenis residen sebagai berikut.

**(1) Residen**

Orang yang memiliki alamat yang terdaftar (“berdomisili”) di Jepang atau orang yang memiliki “alamat” di Jepang selama lebih dari satu tahun. ((2) pengecualian bagi Residen Non-Permanen)

- Semua penghasilan di seluruh dunia dari Residen, baik yang diperoleh di dalam maupun di luar Jepang, termasuk dalam cakupan Pajak Penghasilan.

Poin yang harus diperhatikan:

**“Domisili” dan “Alamat”**

- “Domisili” merujuk kepada sebuah tempat yang menjadi pusat kehidupan seseorang. Hal itu ditentukan berdasarkan kenyataan yang objektif (apakah seseorang bekerja di Jepang atau tidak, apakah ada pasangan atau keluarga yang tinggal di Jepang atau tidak, dan lain-lain).
- “Alamat” merujuk kepada sebuah lokasi yang ditinggali oleh seorang individu, tetapi tidak selalu berarti tempat yang menjadi pusat kehidupannya.

**(2) Residen Non-Permanen**

Residen Non-Permanen adalah orang yang tidak memiliki kewarganegaraan Jepang dan dalam waktu sepuluh tahun terakhir, periode “domisili” atau “alamat”nya di Jepang kurang dari lima tahun.

- ① Sumber penghasilan yang tidak berasal dari luar negeri, ② sumber penghasilan yang berasal dari luar negeri, penghasilan yang didapat di dalam negeri atau uang yang dikirim dari luar negeri juga termasuk kisaran Pajak Penghasilan.

**(3) Non-Residen**

Orang yang bukan “Residen”, “Residen Non-Permanen”, termasuk orang yang memiliki alamat di luar negeri disebut “Non-Residen”.

- Kisaran Pajak Penghasilan hanya penghasilan yang didapatkan dari bekerja di Jepang.

**1-2****Pengembalian Pajak Penghasilan dan Pembayaran Pajak**

Pajak Penghasilan dihitung sendiri berdasarkan jumlah penghasilan pada tahun tersebut dan jumlah penghasilan yang kena pajak. Wajib Pajak mengumpulkan laporan Pajak Penghasilan ke Kantor Pelayanan Pajak sampai batas waktu yang telah ditentukan, kemudian menghitung jumlah

pajak penghasilan yang tepat setelah dilakukan Pemotongan Pajak (Referensi pada bagian 1-4). Prosedur ini disebut "Pengembalian Pajak Penghasilan".

## (1) Orang yang Memerlukan Pengembalian Pajak Penghasilan

Orang yang menerima gaji biasanya tidak perlu melakukan Pengembalian Pajak Penghasilan karena ada Pemotongan Pajak (Referensi pada bagian 1-4) dan dihitung berdasarkan penyesuaian pajak akhir tahun (Referensi pada bagian 1-4).

Tetapi, pada dasarnya orang yang tersebut di bawah ini harus melakukan Pengembalian Pajak Penghasilan.

- Orang yang menerima gaji dari satu kantor dan jumlah pendapatannya selain di kantor saat ini serta uang pesangon di kantor sebelumnya lebih dari 200.000 yen.
- Orang yang menerima gaji lebih dari dua kantor. Selain itu, jumlah pendapatannya tidak kena penyesuaian pajak akhir tahun, jumlah pendapatannya selain di kantor saat ini, dan uang pesangon di kantor sebelumnya lebih dari 200.000 yen.
- Orang yang menerima pendapatan dari bisnis dan transaksi saham yang kena pajak.

Selain itu, orang yang memiliki kewajiban membayar pajak berdasarkan Pengembalian Pajak Penghasilan harus membayar pajak tersebut sendiri sampai batas waktu yang telah ditentukan (tidak ada pemberitahuan dari Kantor Pelayanan Pajak).

Cara pembayaran pajak adalah sebagai berikut.

Metode Pembayaran	Garis besar
Transfer pembayaran pajak	Pajak secara otomatis dipotong dari rekening bank yang terdaftar sebelumnya pada tanggal transfer yang ditentukan oleh Badan Pajak Nasional.
Pembayaran Langsung (transfer rekening otomatis oleh e-tax)	Pajak secara otomatis dipotong menggunakan e-Tax dari rekening bank yang telah terdaftar sebelumnya.
Pembayaran pajak elektronik melalui internet banking, dll.	Pembayaran melalui rekening internet banking atau ATM
Pembayaran dengan kartu kredit	Pembayaran melalui kartu kredit melalui situs web khusus "Situs Pembayaran Kartu Kredit Pajak Nasional."
Pembayaran melalui aplikasi pembayaran smartphone	Pembayaran melalui aplikasi pembayaran smartphone seperti "〇〇Pay" melalui situs web khusus "Situs Pembayaran Pajak Smartphone Nasional."
Pembayaran di convenience store (QR code)	Pembayaran tunai di convenience store dengan membuat QR code untuk informasi pembayaran di situs web Badan Pajak Nasional.
Pembayaran di convenience store (bar code)	Pembayaran tunai di convenience store menggunakan slip pembayaran barcode yang dibuat oleh kantor pajak
Pembayaran di loket	Metode pembayaran menggunakan uang tunai atau cek di loket institusi keuangan atau kantor pajak.

## (2) Orang yang akan Mendapat Pengembalian Pajak Penghasilan

- Karena ada pengurangan pajak penghasilan utama (Referensi pada bagian 1-3), jika seseorang kelebihan membayar Pajak Penghasilan setelah dilakukan Pemotongan Pajak (Referensi pada bagian 1-4), Pajak Penghasilan akan dikembalikan. Uang pengembalian ini dapat diterima melalui transfer ke rekening bank seseorang atau kantor pos.
- Jika seseorang tidak kelebihan membayar Pajak Penghasilan setelah dilakukan Pemotongan Pajak, tidak ada pengembalian pajak.

## (3) Batas Waktu Pengembalian Pajak Penghasilan dan Pembayaran Pajak

Layanan konsultasi dan pendaftaran Pengembalian Pajak Penghasilan tahunan mulai tanggal 16 Februari sampai tanggal 15 Maret pada periode tahun berikutnya.

- \* Pada prinsipnya, Kantor Pelayanan Pajak tidak melayani konsultasi dan pendaftaran Pengembalian Pajak Penghasilan pada hari Sabtu, Minggu, dan hari libur nasional.  
Batas waktu pembayaran Pajak Penghasilan setelah pelaporan Pengembalian Pajak Penghasilan adalah 15 Maret.
- \* Jika tanggal 15 Maret yang merupakan batas waktu pengembalian Pajak Penghasilan adalah hari Sabtu, Minggu, atau hari libur nasional, batas waktu pembayaran adalah hari kerja berikutnya.

## (4) Jika Anda Meninggalkan Jepang

- Jika Anda tidak lagi “berdomisili” atau memiliki “alamat” di Jepang, pada prinsipnya Anda harus melakukan penyesuaian pajak akhir tahun terhadap penghasilan Anda di tahun tersebut sebelum meninggalkan Jepang.
- Jika Anda memerlukan Pengembalian Pajak Penghasilan seperti poin nomor (1) di atas, Anda harus melakukan Pengembalian Pajak Penghasilan dan pembayaran pajak sebelum keluar dari Jepang.
- Jika ada prosedur terkait dengan pajak yang harus Anda urus setelah meninggalkan Jepang, Anda harus menunjuk agen pembayaran pajak yang tinggal di Jepang dan mengumpulkan “Laporan Pernyataan tentang Agen yang Akan Mengurus Pembayaran Pajak” kepada Kantor Pelayanan Pajak di wilayah distrik. Agen pembayaran pajak yang akan menggantikan Anda untuk mengurus pembayaran pajak setelah Anda keluar dari Jepang.

**1-3**

## Pengurangan Pajak Penghasilan Utama

Berdasarkan kondisi masing-masing individu, jumlah pajak penghasilan bisa dikurangi jika sesuai dengan kondisi sebagai berikut. (Referensi cara penghitungan pada subbab 1)

Selain itu, jika seseorang termasuk non-residen (Referensi pada bagian 1-1 nomor (3)), jenis pengurangan pajak yang berlaku terbatas menjadi sebagai berikut.

### (1) Jika Anda Mengurus Keluarga

- Jika Anda mengurus keluarga dan penghasilan total keluarga di bawah 480.000 yen (sebelum tahun 2019 di bawah 380.000 yen), Anda berhak menerima pengurangan pajak penghasilan

dalam jumlah tertentu dalam perhitungan pajak penghasilan Anda.

- Jika keluarga yang diurus adalah non-residen (Referensi pada bagian 1-1 nomor (3)), Anda harus melampirkan atau menunjukkan dokumen yang membuktikan hubungan kekeluargaan (Surat Registrasi Keluarga (*koseki*)) serta dokumen yang membuktikan bahwa Anda sedang mengurus keluarga (dokumen pengiriman uang yang dikeluarkan oleh institusi finansial tertentu dan lain-lain) ketika mengurus Pengembalian Pajak Penghasilan.
- Mulai tahun 2023, apabila anggota keluarga yang menjadi tanggungan adalah orang yang berusia lebih dari 30 tahun dan kurang dari 70 tahun yang tinggal diluar Jepang dan tidak termasuk dalam kategori berikut, maka tidak berhak mendapatkan potongan pajak penghasilan.
  - i. Anggota keluarga tersebut adalah anggota keluarga yang tidak memiliki alamat dan tempat tinggalnya di Jepang karena belajar di luar negeri.
  - ii. Anggota keluarga tersebut adalah seorang berkebutuhan khusus.
  - iii. Pada tahun yang bersangkutan, wajib pajak telah memberikan 380.000 yen atau lebih kepada anggota tersebut untuk biaya hidup atau biaya pendidikan.

## (2) Jika Anda Memiliki Pasangan

- Jika Anda memiliki pasangan dan memenuhi persyaratan, Anda berhak menerima pengurangan pajak penghasilan dalam jumlah tertentu.
- Jika pasangan Anda adalah non-residen (Referensi pada bagian 1-1 nomor (3)), Anda harus melampirkan atau menunjukkan dokumen yang membuktikan hubungan pernikahan (Surat Keterangan Pernikahan, Surat Registrasi Keluarga dan lain-lain) dan dokumen yang membuktikan Anda sedang menanggung pasangan (dokumen pengiriman uang yang dikeluarkan oleh institusi finansial tertentu, dan lain-lain) ketika mengurus Pengembalian Pajak Penghasilan.

## (3) Jika Anda Membayar Asuransi Sosial

Jika Anda membayar biaya Asuransi Sosial (Asuransi Kesehatan, Pensiun Nasional, Asuransi Kesejahteraan Pensiunan, dan lain-lain) untuk Anda atau pasangan atau keluarga Anda yang dalam tanggungan, Anda berhak menerima pengurangan pajak penghasilan berdasarkan jumlah biaya asuransi yang dibayarkan.

## (4) Jika Anda Membayar Asuransi Jiwa

Jika Anda membayar biaya Asuransi Jiwa, Asuransi Perawatan Orang Lanjut Usia, atau Asuransi Pensiun Pribadi, Anda berhak mendapatkan pengurangan pajak penghasilan dalam jumlah tertentu.

## (5) Jika Anda Membayar Biaya Pengobatan Medis Dalam Jumlah yang Besar

Jika Anda, pasangan, atau anggota keluarga yang lain dalam tanggungan Anda membayar biaya pengobatan medis melebihi jumlah yang telah ditentukan, Anda berhak mendapatkan

pengurangan pajak penghasilan berdasarkan jumlah biaya pengobatan yang dikeluarkan.

## 1-4

## Pemotongan Pajak dan Penyesuaian Akhir Tahun

- Ketika orang asing menerima gaji dari kantor, gaji tersebut telah dipotong (telah terkena pemotongan pajak).
- Ketika menerima gaji di akhir tahun, akan diadakan penyesuaian pajak penghasilan (penyesuaian akhir tahun) terhadap gajinya.
- Kantor harus menerbitkan "Surat Keterangan Pemotongan Pajak" yang menyebutkan jumlah pembayaran gaji tahunan kepada penerima gaji.

## 1-5

## Pengurangan Khusus dan Pengecualian Perjanjian Pajak

Jika negara Anda dan Jepang memiliki perjanjian tentang pajak dan memenuhi persyaratan, Anda berhak menerima pengurangan atau pengecualian pajak penghasilan.

## 2

## Pajak Residen



## 2-1

## Definisi Pajak Residen

- Pajak yang dibayarkan jika per 1 Januari memiliki alamat di Jepang.
- Jumlah pajak bisa dihitung berdasarkan gaji yang diterima dari kantor mulai 1 Januari sampai 31 Desember pada periode tahun sebelumnya atau jumlah "pendapatan per kapita"/"pendapatan rata-rata" tanpa memandang besar kecilnya gaji yang diterima.
- Pajak Residen yang seharusnya dibayarkan ke wilayah provinsi dibayarkan bersamaan dengan Pajak Residen yang dibayarkan ke Kantor Pemerintahan Daerah.

## 2-2

## Pembayaran Pajak Residen

- Ada 2 cara pembayaran Pajak Residen.

- i. **Pembayaran pajak secara khusus:** Kantor akan terlebih dahulu memotong gaji Anda sebagai tarif pajak residen dan membayarkannya ke Kantor Pemerintahan Daerah. Ini adalah cara yang umum dilakukan di kantor atau pabrik sehingga seseorang tidak perlu membayar pajak residen secara langsung ke Kantor Pemerintahan Daerah.
- ii. **Pembayaran pajak secara umum:** Dokumen tertulis dari Kantor Pemerintahan Daerah tentang perintah pembayaran pajak residen akan dikirim ke alamat Anda. Anda bisa membayar tarif pajak seperti yang tertulis pada dokumen tersebut secara langsung ke Kantor Pemerintahan Daerah (\*)

\* Dokumen yang Anda terima dari pemerintah daerah akan menjelaskan terkait metode pembayaran.

## 2-3 Lain-lain

- Berikut ini adalah hal-hal yang harus diperhatikan tentang Pajak Residen.

- Pajak ini wajib dibayar ke Kantor Pemerintahan Daerah jika Anda memiliki alamat di Jepang per tanggal 1 Januari. Walaupun Anda keluar dari Jepang pada tanggal 2 Januari, Anda tetap harus membayar pajak residen.
- Jika seseorang yang melakukan pembayaran pajak residen secara khusus (Referensi pada bagian 2-2 nomor i.) berhenti kerja, tarif pajak residen yang belum dibayarkan harus dibayar melalui proses pembayaran secara umum (Referensi pada bagian 2-2 nomor ii.). Selain itu, Anda bisa juga meminta pihak kantor untuk memotong gaji atau pesangon sebagai tarif pajak residen dan membayarkannya ke Kantor Pemerintahan Daerah.
- Jika Anda tidak bisa membayar pajak residen sampai waktu keluar dari Jepang, Anda harus menunjuk agen pembayaran pajak yang ada di Jepang untuk menggantikan Anda mengurus prosedur pembayaran pajak di Kantor Pemerintahan Daerah sebelum keluar dari Jepang.

## 3

## Pajak Konsumsi

Seseorang akan dikenakan pajak konsumsi sebesar 10% ketika membeli barang atau menerima layanan servis. Ketika membeli bahan makanan (kecuali minuman beralkohol dan makanan yang dikonsumsi di luar), seseorang akan dikenakan pajak konsumsi sebesar 8%.



## 4

## Pajak yang Harus Dibayar Oleh Pemilik Mobil

### 4-1

### Pajak Mobil / Pajak Mobil Kecil

#### (1) Pajak Mobil / Pajak Mobil Kecil dengan Pengurangan Berdasarkan Efisiensi Lingkungan



##### Jika Anda Membeli Mobil / Mobil Kecil:

Jika Anda membeli mobil atau mobil kecil, Anda harus membayar pajak mobil/ pajak mobil kecil dengan pengurangan berdasarkan efisiensi lingkungan. (Tarif pajak efisiensi lingkungan ditentukan berdasarkan efisiensi penggunaan bahan bakar dan lain-lain dari mobil / mobil kecil.)

## (2) Pajak Mobil / Pajak Mobil Kecil dengan Pengurangan Berdasarkan Ukuran Mesin

### Jika Anda Memiliki Mobil:

Orang yang per tanggal 1 April memiliki mobil (yang pembuangan gasnya melebihi 660 cc) harus membayar pajak mobil (\*)

(Pengurangan tarif pajak ditentukan berdasarkan ukuran mesin dan lain-lain)

- \* Tentang tarif pajak dan cara pembayarannya tercantum pada dokumen tertulis yang dikirim oleh pemerintah provinsi.

### Jika Anda Memiliki Mobil Kecil:

Orang yang per tanggal 1 April memiliki mobil kecil (yang pembuangan gasnya di bawah 660 cc) harus membayar pajak mobil kecil (\*) (Pengurangan tarif pajak ditentukan berdasarkan ukuran mesin dan lain-lain)

(The tax amount is calculated based on the engine size, etc.)

- \* Tentang tarif pajak dan cara pembayarannya tercantum pada dokumen tertulis yang dikirim oleh pemerintah daerah.

**4-2**

## Pajak Berat Mobil

### Jika Menerima Inspeksi Mobil atau Mobil Kecil:

Anda harus membayar pajak berat mobil yang ditentukan berdasarkan berat mobil atau mobil kecil ketika inspeksi.

**5**

## Pajak Properti Tetap

- Jika memiliki properti seperti di bawah ini per tanggal 1 Januari, Anda harus membayar pajak.
  - i. Tanah
  - ii. Rumah
  - iii. Aset Penyusutan
- Anda harus melapor jika memiliki aset penyusutan.
- Tarif pajak dikalkulasikan oleh Kantor Pemerintahan Daerah berdasarkan harga properti tersebut.
- Pajak dibayarkan kepada Kantor Pemerintahan Daerah tempat aset tersebut berada.

## 6

# Pertanyaan Terkait Pajak

## 6-1

## Pertanyaan Terkait Pajak Nasional



### (1) Layanan konsultasi via telepon

Pusat Layanan Konsultasi berikut ini utamanya melayani konsultasi umum dalam Bahasa Inggris terkait Pajak Nasional.

- Pusat Layanan Konsultasi Kantor Pelayanan Pajak Regional Tokyo **03-3821-9070**
- Pusat Layanan Konsultasi Kantor Pelayanan Pajak Regional Osaka **06-4965-8298**
- Pusat Layanan Konsultasi Kantor Pelayanan Pajak Regional Nagoya **052-971-2059**

### (2) Tax Answer (Pertanyaan yang Sering Diajukan Tentang Pajak)

Pertanyaan-pertanyaan yang sering diajukan tentang pajak dan jawaban-jawaban yang umum dapat dilihat berdasarkan jenis pajaknya pada laman di bawah ini.

<https://www.nta.go.jp/english/taxes/index.htm>



### (3) Informasi Laman Kantor Pelayanan Pajak Nasional

Berisi informasi yang berguna tentang pelaporan, pembayaran pajak nasional, dan lain-lain.

Informasi detail dapat dilihat pada laman di bawah ini.

<https://www.nta.go.jp/english/index.htm>



## 6-2

## Kontak Informasi Tentang Pajak Daerah

Kontak informasi tentang pajak daerah bisa dilihat di bawah ini.

- (1) Informasi Situs Web Kementerian Urusan Umum

Memperkenalkan pajak residen pribadi untuk orang asing

[https://www.soumu.go.jp/main\\_sosiki/jichi\\_zeisei/czaisei/czaisei\\_seido/individual-inhabitant-tax.html](https://www.soumu.go.jp/main_sosiki/jichi_zeisei/czaisei/czaisei_seido/individual-inhabitant-tax.html)



- (2) Untuk lebih jelas, silakan menanyakan kepada Kantor Pemerintahan Daerah setempat..